

LAPORAN
PENGABDIAN JOIN KEMITRAAN FOK



**EDUKASI PERATURAN AMATEUR INTERNATIONAL BOXING
ASSOCIATION (AIBA) PADA PELATIH DAN ATLET
PERTINA PROVINSI GORONTALO**

OLEH:

Edy Dharma Putra Duhe, S.Pd., M.Pd., AIFO-P / NIDN. 0015068103 (Ketua)
Meri Haryani, S.Pd., M.Pd., AIFO / NIDN. 0016119402 (Anggota)
Suprianto Kadir, S.Pd., M.Pd., AIFO-P / NIDN. 0018098705 (Anggota)
Giofandi Samin, M.Pd / NIDN. 0917109302 (Anggota Mitra)

Dibiayai oleh:

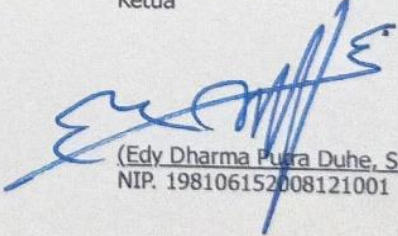
**Dana PNBP Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo, TA 2023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN JOIN KEMITRAAN TAHUN 2023 (FOK)

1. Judul Kegiatan : EDUKASI PERATURAN AMATEUR INTERNATIONAL BOXING ASSOCIATION (AIBA) PADA PELATIH DAN ATLET PERTINA PROVINSI GORONTALO
2. Lokasi : PERTINA provinsi Gorontalo yang bertempat di Jl. Rajawali No. 37, Kelurahan Heledulaa Selatan, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo, provinsi Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Edy Dharma Putra Duhe, S.Pd, M.Pd
 - b. NIP : 198106152008121001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Kepelatihan dan Olahraga / Pendidikan Kepelatihan dan Olahraga
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082196210904 / edhydharma@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Meri Haryani, M.Pd /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Suprianto Kadir, S.Pd, M.Pd /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 4 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Persatuan Tinju Amatir (PERTINA) Provinsi Gorontalo
 - b. Penanggung Jawab : Sofyan Y Botutihe, MBA Brigjen TNI Purn
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Rajawali No. 37, Kelurahan Heledulaa Selatan, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo, provinsi Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 2,3 KM
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Persatuan Tinju Amatir (PERTINA) Provinsi Gorontalo
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBPU BLU Fakultas
8. Total Biaya : Rp. 8.000.000,-

Gorontalo, 15 Maret 2023
Ketua


(Edy Dharma Putra Duhe, S.Pd, M.Pd)
NIP. 198106152008121001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
RINGKASAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Usulan Penyelesaian Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan Kegiatan	2
1.4 Penggunaan Metode	3
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	8
2.1 Target	8
2.2 Luaran	8
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	9
3.1 Persiapan	9
3.2 Uraian Kegiatan	9
3.3 Rencana Aksi	10
3.4 Rencana Keberlanjutan Program.....	10
BAB IV BIAYA, JADWAL DAN TEMPAT KEGIATAN	11
4.1 Anggaran Biaya.....	11
4.2 Jadwal Kegiatan	12
4.3 Tempat Kegiatan	12
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	13
5.1 Gambaran umum lokasi dan karakteristik subjek	13
5.2 Tahapan kegiatan	14
5.3 Capaian hasil kegiatan.....	15
BAB VI PENUTUP	17
6.1 Kesimpulan	17
6.2 Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lokasi Kegiatan.....	19
Lampiran 2. Biodata Pengusul	20
Lampiran 3. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian	34
Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesediaan Dari Mitra	38
Lampiran 5. Surat Pernyataan Peneliti	38
Lampiran 6. SK Pengabdian	399

RINGKASAN

Menguasai peraturan merupakan salah satu komponen yang sangat penting baik bagi pelatih maupun atlet dalam berprestasi pada suatu pertandingan. Meski atlet telah dibentuk dengan baik oleh pelatihnya pada berlatih, semuanya akan sia-sia jika pelatih dan atlet tersebut tidak menguasai peraturan yang berlaku dalam pertandingan. Atlet cenderung untuk melakukan berbagai macam teknik dan strategi yang melanggar peraturan pertandingan. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atlet dan pelatih terhadap perubahan-perubahan peraturan yang ada. Setiap cabang olahraga mempunyai induk organisasi yang menaungi dan mengeluarkan peraturan pertandingan dan perlombaan. Khususnya pada cabang olahraga tinju, induk organisasinya adalah *Amateur International Boxing Association* (AIBA).

Berkaitan dengan peraturan pertandingan, AIBA telah mengeluarkan beberapa perubahan pertandingan. Perubahan-perubahan aturan yang dikeluarkan tersebut, disamping harus dikuasai oleh para wasit dan hakim tinju juga harus dikuasai oleh para pelatih dan atlet. Hal ini dianggap penting guna untuk menghindari atlet melakukan pelanggaran pada saat pertandingan. Perkembangan olahraga tinju di Indonesia terbilang sangat pesat. Khususnya di provinsi Gorontalo, olahraga ini juga terbilang berkembang dengan pesat. Hal ini terlihat dari banyaknya atlet binaan organisasi Persatuan Tinju Amatir (PERTINA) provinsi Gorontalo baik junior maupun senior, yang aktif mengikuti pertandingan tinju baik ditingkat daerah maupun nasional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Join kemitraan terlaksana dengan baik dan tanpa ada kendala tentang Edukasi Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) Pada Pelatih Dan Atlet Pertina Provinsi Gorontalo. Adapun output yang kami berikan adalah bagaimana system pertandingan tinju yang sesuai dengan peraturan Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) sehingga yang akan mewakili Provinsi Gorontalo di ajang Pra PON dan PON dapat memberikan prestasi yang terbaik.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini terjadi peningkatan pemahaman yang dimiliki oleh pelatih dan Atlet PERTINA Gorontalo tentang peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) terbaru dimana pada tes awal terlihat baru 30% yang mendapatkan nilai diatas 50 meningkat menjadi 85% pada tes akhir. Maka secara keseluruhan dapat dikatakan edukasi peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) pada pelatih dan atlet pertina Provinsi Gorontalo berjalan dengan baik dan memiliki progres yang meningkat terutama pemahaman tentang aturan Pasal 21 tentang pelanggaran, Aturan nomor 22 tentang pukulan rendah, aturan nomor 23 Tentang Perhatian, Peringatan, dan Diskualifikasi, dan aturan nomor 24 tentang Knockdown

Kata kunci : Tinju, peraturan pertandingan AIBA, PERTINA.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga tinju merupakan salah satu cabang olahraga beladiri yang mempertandingkan dua orang di dalam ring tinju, yang menggunakan sarung tangan pelindung dan melempar pukulan kepada lawan dengan waktu yang telah ditentukan. Pertandingan ini diawasi oleh wasit/hakim melalui tahapan interval satu hingga tiga menit yang disebut putaran setiap rondonya.

Penentuan untuk seorang pemenang dapat diselesaikan sebelum penyelesaian putaran ketika wasit menganggap lawan tidak mampu melanjutkan, didiskualifikasi lawan, atau pengunduran diri lawan. Ketika pertarungan mencapai akhir babak terakhir dengan kedua lawan masih berdiri, skor dari jurilah menentukan pemenang. Jika kedua petinju mendapatkan skor yang sama atau seri, maka juri akan memberikan hadiah kepada seorang petinju berdasarkan kriteria teknis.

Dalam olahraga tinju, terdapat empat jenis pukulan dasar yaitu: *jab*, *hook*, silang, dan *uppercut*. Jika menguasai teknik pukulan-pukulan ini dengan baik, maka petinju tersebut berpeluang besar mendominasi pertandingan bahkan memperoleh kemenangan pada pertandingan tersebut.

Meski penguasaan berbagai macam teknik maupun strategi dalam pertandingan tinju dianggap sangat penting, tapi aspek pengetahuan terkait dengan peraturan dalam pertandingan juga menjadi salah satu hal yang tidak bisa diabaikan oleh seorang petinju. Jika peraturan tidak dikuasai dan dipahami oleh seorang petinju, maka besar kemungkinan petinju tersebut akan cenderung melakukan berbagai macam kesalahan dan pelanggaran. Hal ini tentulah akan berkonsekuensi buruk bagi seorang petinju seperti pengurangan poin bahkan kekalahan dalam pertandingan.

Terkait dengan perkembangan olahraga tinju khususnya di provinsi Gorontalo, terbilang mulai meningkat dengan pesat. Hal ini terlihat dari banyaknya aktivitas pembinaan atlet di sasana-sasana yang ada di provinsi

Gorontalo. Demikian pula dalam penataan organisasi Persatuan Tinju Amatir (PERTINA) provinsi Gorontalo.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada beberapa kejuaraan yang pernah diikuti oleh para petinju provinsi Gorontalo baik junior maupun senior, umumnya para petinju masih sering melakukan pelanggaran. Selanjutnya setelah diwawancarai penulis, hal ini disebabkan oleh karena minimnya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang peraturan tersebut. Menyikapi hal ini, maka perlu adanya edukasi tentang peraturan pertandingan tinju sedini mungkin kepada atlet. Demikian juga kepada para pelatih, agar nantinya pengenalan dan praktek berbagai macam bentuk pelanggaran dalam pertandingan mulai ditanamkan pada saat berlatih.

1.2 Usulan Penyelesaian Masalah

Melihat minimnya pengetahuan pelatih dan atlet tinju provinsi Gorontalo tentang peraturan pertandingan tinju, maka dilakukan langkah edukasi pada pelatih dan atlet tersebut tentang peraturan-peraturan dalam pertandingan tinju. Adapun peraturan pertandingan yang dimaksud yakni peraturan pertandingan tinju yang dikeluarkan oleh AIBA.

1.3 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PkM ini secara langsung dapat dirasakan oleh khalayak sasaran dalam mengetahui dan memahami peraturan pertandingan tinju yang resmi. Meningkatnya pemahaman khalayak sasaran terkait dengan peraturan pertandingan tinju tersebut, akan memberikan suatu keuntungan dimana khususnya atlet pada saat menggunakan teknik maupun strategi pada saat bertanding, mereka telah dibekali dengan pemahaman tentang apa yang bisa dan tidak bisa dilakukan.

Selanjutnya bagi pelaksana kegiatan, secara substansial akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu terapan di masyarakat serta sebagai salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian pada masyarakat.

1.4 Penggunaan Metode

Adapun dalam kegiatan ini, solusi pemecahan masalah yang dimaksud yakni berupa penyampaian materi dan praktek tentang peraturan pertandingan tinju AIBA khususnya pada aturan 21 tentang pelanggaran, aturan 22 tentang pukulan rendah, aturan 23 tentang perhatian, peringatan, diskualifikasi, dan aturan 24 tentang *knockdown*.

1) Aturan 21 Tentang Pelanggaran

ATURAN NOMOR	TENTANG
21	Tentang Pelanggaran
21.1.	Tipe-tipe Pelanggaran
21.1.1.	Memukul
21.1.1.1.	Di bawah sabuk (pukulan rendah), dengan kepala, bahu, lengan bawah atau siku
21.1.1.2.	Dengan sarung tangan terbuka, bagian dalam sarung tangan, pergelangan tangan atau bagian samping tangan
21.1.1.3.	Bagian belakang lawan, terutama di bagian belakang leher atau kepala
21.1.1.4.	Dengan pukulan bagian ginjal
21.1.2.	Memegang
21.1.2.1.	Memegang dan memukul
21.1.2.2.	Mengunci lengan atau kepala lawan, atau mendorong lengan di bawah lengan lawan
21.1.3.	Tersandung
21.1.4.	Sepakan
21.1.5.	Batas
21.1.6.	Mencekik
21.1.7.	Menarik
21.1.8.	Merangkul
21.1.9.	Memalsukan / mensimulasikan
21.1.10.	Mendorong
21.1.10.1.	Wajah lawan dengan lengan atau siku
21.1.10.2.	Kepala lawan ke tali
21.1.11.	Menyerang sambil memegang tali atau membuat penggunaan tali yang tidak adil
21.1.12.	Berbaring, bergulat dan melempar di <i>clinch</i>
21.1.13.	Menyerang lawan yang sedang turun atau yang sedang bangkit
21.1.14.	Merunduk di bawah sabuk lawan
21.1.15.	Pertahanan pasif sepenuhnya dengan menggunakan penutup ganda dan dengan sengaja jatuh, berlari, atau membalikkan badan untuk menghindari pukulan
21.1.16.	Berbicara
21.1.17.	Tidak mundur saat diperintahkan untuk istirahat

21.1.18.	Mencoba untuk menyerang lawan segera setelah Wasit memerintahkan "istirahat" dan sebelum mengambil langkah mundur
21.1.19.	Menyerang atau berperilaku agresif terhadap Wasit setiap saat
21.1.20.	Pelindung gigi
21.1.20.1.	Meludahkan pelindung karet dengan sengaja tanpa menerima pukulan yang tepat akan menyebabkan Boxer menerima peringatan wajib
21.1.20.2.	Jika pelindung karet terlepas setelah Boxer menerima pukulan yang benar, dan jika ini terjadi untuk ketiga kalinya, Boxer akan menerima peringatan wajib
21.1.21.	Menjaga tangan yang maju tetap lurus untuk menghalangi penglihatan lawan

2) Aturan 22 Tentang Pukulan Rendah

ATURAN NOMOR	TENTANG
22	Pukulan rendah
22.1.	Setelah pukulan rendah, jika Petinju yang tersinggung tidak mengeluh dan pukulan rendah itu tidak keras dan disengaja, Wasit harus memberi tanda pelanggaran tanpa mengganggu Pertarungan
22.2.	Setelah pukulan rendah, jika Boxer yang tersinggung mengeluh tentang beratnya pukulan rendah tersebut, maka Wasit memiliki dua (2) opsi
22.2.1.	Petinju yang melakukan pelanggaran akan segera didiskualifikasi jikaukulannya dilakukan dengan sengaja dan keras.
22.2.2.	Mulai hitungan delapan (8)
22.3.	Setelah delapan (8) hitungan, Wasit memiliki (2) pilihan:
22.3.1.	Petinju layak untuk melanjutkan: Wasit dapat memberikan peringatan kepada pelanggar, jika Wasit menganggapnya perlu, dan Pertandingan akan dilanjutkan.
22.3.2.	Petinju tidak layak untuk melanjutkan: Wasit akan memberikan sejumlah waktu kepada Petinju untuk mencoba memulihkan diri dengan maksimal satu (1) menit setengah
22.4.	Setelah jangka waktu yang disebutkan di atas, Wasit akan memiliki dua (2) opsi:
22.4.1.	Petinju siap untuk melanjutkan: Wasit dapat memberikan peringatan kepada pelanggar dan Pertarungan akan berlanjut.
22.4.2.	Petinju tidak layak untuk melanjutkan: lawan akan diumumkan sebagai pemenang Pertandingan oleh RSC-I

3) Aturan 23 Tentang Perhatian, Peringatan, dan Diskualifikasi

ATURAN NOMOR

TENTANG

23	Perhatian, Peringatan, dan Diskualifikasi
23.1.	Petinju yang tidak mematuhi instruksi Wasit, yang bertindak melawan aturan tinju, yang bertinju dengan cara yang tidak sportif, atau yang melakukan pelanggaran, akan, atas kebijaksanaan Wasit, diperingatkan, diperingatkan, atau didiskualifikasi. Jika Wasit bermaksud memperingatkan Petinju, Wasit harus mengatakan "berhenti" dan menunjukkan pelanggaran. Wasit kemudian harus menunjukkan kepada Petinju dan kemudian ke Wakil Delegasi Teknis
23.2.	Jika Petinju menerima peringatan Wasit, Wakil Delegasi Teknis akan mencatat peringatan tersebut dan menginformasikan Operator Sistem Penilaian AIBA, yang pada gilirannya akan mencatat peringatan tersebut di Sistem Penilaian AIBA. Setiap peringatan akan mengurangi skor total Petinju yang melanggar dengan satu (1) poin per Juri. Peringatan ketiga dalam Pertandingan secara otomatis akan mendiskualifikasi Petinju.
23.3.	Jika seorang Petinju menerima headbutt atau pukulan ilegal serius lainnya yang tidak menyebabkan cedera atau luka, Wasit akan memberikan Peringatan kepada Petinju yang melakukan pelanggaran, dikurangi satu (1) poin per penilaian atau dapat mendiskualifikasi Petinju yang melanggar jika tindakan dianggap cukup serius untuk didiskualifikasi.
23.4.	Jika Petinju menerima headbutt atau pukulan ilegal lainnya yang menyebabkan cedera atau luka, Wasit harus mendiskualifikasi Petinju yang melakukan pelanggaran.
23.5.	Jika Wasit memiliki alasan untuk meyakini bahwa pelanggaran telah dilakukan yang tidak dilihat oleh Wasit, Wasit dapat berkonsultasi dengan Juri.
23.6.	Jika ditemukan ketidakberesan pada perban Petinju setelah Bout yang menurut pendapat Wasit memberikan keuntungan bagi Petinju, Petinju ini harus segera didiskualifikasi.
23.7.	Delegasi Teknis berhak untuk berhati-hati, menghapus dari Arena, dan menghapus akreditasi pendukung yang telah melanggar Peraturan Teknis dan Kompetisi AIBA.
23.8.	Jika seorang Petinju bersalah atas pelanggaran serius dan disengaja yang bertentangan dengan semangat sportivitas, Delegasi Teknis, Wasit, dan ITO memiliki hak untuk merekomendasikan kepada Biro Komite Eksekutif untuk mengajukan kasus tersebut ke Komisi Disipliner untuk pemberian sanksi

4) Aturan 24 Tentang Knockdown

ATURAN NOMOR

TENTANG

24	Knockdown
24.1.	Seorang Petinju dianggap dirobuhkan karena pukulan ilegal jika:
24.1.1.	Petinju menyentuh lantai dengan bagian tubuh mana pun selain kaki Petinju sebagai akibat dari pukulan atau serangkaian pukulan.
24.1.2.	Petinju itu tergantung tak berdaya di tali akibat pukulan atau serangkaian pukulan.
24.1.3.	Boxer berada di luar atau sebagian berada di luar tali sebagai akibat dari pukulan atau serangkaian pukulan.
24.1.4.	Setelah pukulan keras, Petinju tidak jatuh dan tidak berbaring di atas tali, tetapi dalam keadaan setengah sadar dan menurut pendapat Wasit tidak dapat melanjutkan Pertandingan.
24.2.	Hitungan setelah Knockdown
24.2.1.	Dalam kasus Knockdown, Wasit harus mengatakan "berhenti" dan kemudian memulai Hitungan Delapan - hitung dari satu (1) hingga delapan (8) - jika Petinju fit untuk melanjutkan; dan menghitung dari satu (1) hingga sepuluh (10) jika Petinju tidak fit untuk melanjutkan.
24.2.2.	Wasit menghitung dengan interval satu (1) detik di antara angka-angka dan menunjukkan setiap detik dengan tangan sehingga Petinju yang terjatuh dapat mengetahui hitungan tersebut.
24.2.3.	Sebelum nomor "satu" dihitung, selang waktu satu (1) detik harus telah berlalu sejak saat Petinju dirobuhkan, dan waktu mengumumkan "satu".
24.3.	Tanggung jawab Lawan
24.3.1.	Jika seorang Petinju dirobuhkan, lawan Petinju harus segera pergi ke sudut netral seperti yang ditentukan oleh Wasit dan tetap di sana sampai Wasit mengizinkan Petinju pergi. Jika lawan tidak menghormati ini, Wasit harus menghentikan penghitungan sampai lawan mematuhi perintah.
24.4.	Delapan Hitungan Wajib
24.4.1.	Ketika seorang Petinju dirobuhkan sebagai akibat dari sebuah pukulan, Pertandingan tersebut tidak boleh dilanjutkan sampai Wasit mencapai hitungan wajib delapan (8), bahkan jika Petinju siap untuk melanjutkan sebelum itu atau ronde telah hampir berakhir.
24.5.	Kedua Petinju Knockdown
24.5.1.	Jika kedua Petinju dirobuhkan pada saat bersamaan, penghitungan dilanjutkan, selama salah satunya masih roboh
24.6.	Batas Penghitungan Wajib
24.6.1.	Maksimal tiga (3) Delapan Hitungan diberikan dalam satu (1) putaran;
24.6.2.	Dalam Kompetisi AOB Elite Pria, tidak ada batasan jumlah

	Delapan Hitungan yang berlaku dalam satu Pertandingan;
24.6.3.	Dalam Kompetisi AOB Wanita, Remaja dan Junior, maksimal empat (4) Delapan Hitungan berlaku dalam satu Pertandingan.
24.6.4.	Delapan Hitungan karena pukulan ilegal, tidak dianggap dalam jumlah ini.

1.2. Profil Kelompok Sasaran

Sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini yakni seluruh pelatih dan atlet tinju PERTINA Provinsi Gorontalo.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini yakni, peningkatan pengetahuan dan pemahaman pelatih dan atlet tinju dibawah naungan PERTINA provinsi Gorontalo terkait dengan peraturan resmi yang dikeluarkan oleh AIBA.

2.2 Luaran

Adapun luaran yang dihasilkan melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni:

- 1) Laporan hasil pelaksanaan kegiatan PkM
- 2) Buku saku tentang peraturan tinju
- 3) Artikel yang nantinya akan dipublikasikan pada jurnal Nasional.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan

Sebelum memasuki inti dari kegiatan PkM, langkah awal yang ditempuh adalah pengurusan administrasi kegiatan yang meliputi:

- 1) Pengurusan izin pelaksanaan kegiatan
- 2) Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan saat kegiatan
- 3) Mempersiapkan materi

3.2 Uraian Kegiatan

Bentuk kegiatan atau uraian kegiatan yang dimaksud dalam hal ini yakni berkaitan dengan inti dari kegiatan PkM, yakni berupa kegiatan edukasi tentang peraturan pertandingan tinju pada pelatih dan atlet PERTINA Provinsi Gorontalo, yang dilakukan dengan beberapa pendekatan atau metode yakni ceramah, diskusi, demonstrasi, tes dan observasi/evaluasi yang selanjutnya diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Uraian Kegiatan dan Metode/Pendekatan yang digunakan

No	METODE	KEGIATAN	MAKSUD DAN TUJUAN	PENUNJANG
1	Ceramah	Pemaparan materi kepada khalayak sasaran	Memberikan pemahaman konseptual kepada khalayak sasaran	Gedung, LCD, PPT, Vidio, ATK
2	Diskusi			
3	Demonstrasi	Praktek	Mensimulasikan peraturan yang disampaikan	Perlengkapan praktek (bandage, glove, gumshield)
4	Observasi dan Evaluasi	Sebelum dan setelah kegiatan PkM	Menguji pengetahuan dan pemahaman khalayak sasaran baik pada saat dan setelah penyampaian materi	Format observasi dan evaluasi, ATK

3.3 Rencana Aksi

Adapun tahapan rencana aksi pada program kegiatan pengabdian ini meliputi:

- 1) Survei lokasi (observasi): melakukan penjajakan dan identifikasi kalayak sasaran
- 2) Persiapan: menyiapkan seluruh perlengkapan yang dibutuhkan saat pelaksanaan inti kegiatan PkM.
- 3) Pelaksanaan kegiatan meliputi:
 - a) Penyampaian maksud dan tujuan kegiatan kepada khalayak sasaran
 - b) Pemberian/penyampaian materi secara konseptual
 - c) Diskusi terbuka, tanya jawab, kuis
 - d) Demonstrasi
 - e) Observasi dan evaluasi hasil tes dan pengukuran

3.4 Rencana Keberlanjutan Program

Kegiatan pengabdian ini, selanjutnya dapat berkelanjutan melalui kegiatan penelitian tentang efektifitas pemberian edukasi peraturan pertandingan tinju melalui survei tingkat pelanggaran petinju provinsi Gorontalo dalam pertandingan.

BAB IV
BIAYA, JADWAL DAN TEMPAT KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

NO	URAIAN KEGIATAN	VOL	VOL	JUMLAH (Rp)
A	PERSIAPAN			
1	Penyusunan Proposal kegiatan PkM	1 Paket	320.000	320.000
2	Pembelian ATK/ATM	1 Paket	620.000	620.000
3	Bantuan Transportasi Ke tempat Penelitian untuk observasi data awal (ketua dan anggota Penelitian)	4 Orang	100.000	400.000
4	Bantuan Transportasi Ke tempat Penelitian untuk observasi data awal (Mahasiswa)	4 Orang	50.000	200.000
5	Pembuatan dan Desain Spanduk Kegiatan	1 Spanduk	100.000	100.000
Sub Total 1				1.640.000
B	PELAKSANAAN			
1	Pembelian Air Mineral Botol	5 Dus	55.000	275.000
2	Bantuan Transportasi Pelaksanaan Pengabdian di Ruangan (ketua dan anggota Penelitian)	4 Orang	100.000	400.000
3	Bantuan Transportasi Pelaksanaan Pengabdian di Ruangan (Mahasiswa)	4 Orang	50.000	200.000
4	Bantuan Transportasi Pelaksanaan Pengabdian di Lapangan (ketua dan anggota Penelitian)	4 Orang	100.000	400.000
5	Bantuan Transportasi Pelaksanaan Pengabdian di Lapangan (Mahasiswa)	4 Orang	50.000	200.000
6	Bantuan Transportasi Pelaksanaan Pengabdian (Peserta)	25 Orang	50.000	1.250.000
7	Konsumsi Ringan untuk Peserta pelaksanaan Pengabdian di Lapangan	1 Paket	500.000	500.000
Sub Total 2				3.225.000
C	PELAPORAN			
1	Laporan akhir	Rangkap	7	635.000
2	Buku Produk Panduan Perwasitan AIBA	Rangkap	10	500.000
3	Luaran	Paket	1	1.000.000
Sub Total 3				2.135.000
Total (1+2+3)				7.000.000

4.2 Jadwal Kegiatan

No	KEGIATAN	BULAN			
		Maret Mgg Ke IV	Mei-Juli		
			Mei Mgg Ke I	Juni Mgg Ke II	Juli Mgg Ke I - III
1	Observasi/Survei lokasi				
2	Persiapan				
3	Pelaksanaan kegiatan				
4	Evaluasi dan pelaporan				

4.3 Tempat Kegiatan

Gedung sekretariat PERTINA provinsi Gorontalo yang bertempat di Jl. Rajawali No. 37, Kelurahan Heledulaa Selatan, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo, provinsi Gorontalo.

BAB V

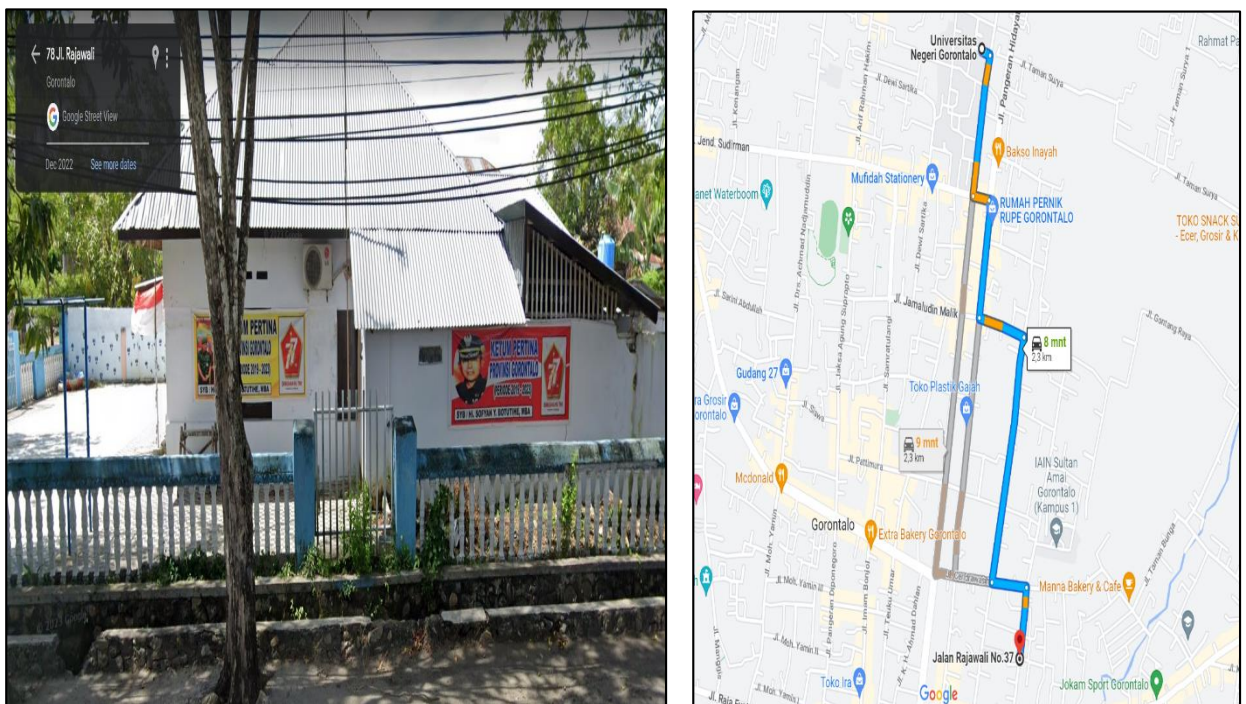
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menunjukkan hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, yang meliputi gambaran umum lokasi pengabdian, tahapan dan target kegiatan pengabdian.

5.1 Gambaran umum lokasi dan karakteristik subjek

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang peraturan tinju terbaru untuk meningkatkan prestasi atlet maupun pelatih PERTINA Provinsi Gorontalo dengan melakukan Edukasi Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) Pada Pelatih Dan Atlet Pertina Provinsi Gorontalo.

Subjek karakteristik yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian yang dimaksud, merupakan Atlet dan Pelatih yang ada di Provinsi Gorontalo terdapat pada PERTINA Gorontalo. Berikut gambaran umum lokasi pelaksanaan pengabdian.



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan Pengabdian

5.2 Tahapan kegiatan

Adapun secara inti tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, yakni dititikberatkan kepada pemberian materi kepada khalayak sasaran terkait dengan pemahaman secara konseptual tentang komponen-komponen Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) serta praktek mekanisme tes dan pengukurannya. Tahap kegiatan materi dan praktek tentang peraturan pertandingan tinju AIBA khususnya pada aturan 21 tentang pelanggaran, aturan 22 tentang pukulan rendah, aturan 23 tentang perhatian, peringatan, diskualifikasi, dan aturan 24 tentang *knockdown*. Pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian ini dilakukan dengan beberapa pendekatan atau metode yakni ceramah, diskusi, demonstrasi, tes dan observasi/evaluasi.

Adapun tahapan rencana aksi pada program kegiatan pengabdian ini meliputi (1) Survei lokasi (observasi): melakukan penjajakan dan identifikasi khalayak sasaran, (2) Persiapan: menyiapkan seluruh perlengkapan yang dibutuhkan saat pelaksanaan inti kegiatan PkM. (3) Pelaksanaan kegiatan meliputi, Penyampaian maksud dan tujuan kegiatan kepada khalayak sasaran, Pemberian/penyampaian materi secara konseptual, Diskusi terbuka, tanya jawab, kuis, Demonstrasi dan Observasi dan evaluasi hasil tes dan pengukuran.

Tahap Observasi kegiatan dilakukan pada bulan maret 2023 dengan cara berkoordinasi langsung kepada pengurus PERTINA Provinsi Gorontalo untuk menyampaikan maksud dan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Hasil yang didapatkan dari observasi ini terlihat masih sedikit pelatih yang memahami tentang peraturan terbaru AIBA dan masih sedikit juga Wasit/Hakim yang memiliki kualifikasi yang ada di PERTINA Gorontalo. Sehingga terjalin kerjasama yang terlihat pada surat dilampiran 4.

Tahap Persiapan dilakukan setelah proposal pengabdian disetujui dan keluarnya SK sebagai bukti resmi dari Fakultas Olahraga dan Kesehatan, persiapan ini dilakukan pada bulan Mei dan Juni, adapun persiapan yang dilakukan dengan membuat (1) buku panduan Peraturan *Amateur*

International Boxing Association (AIBA) yang akan diedukasikan pada pelatih dan atlet PERTINA Provinsi Gorontalo, (2) membuat spanduk, (3) menyiapkan alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Tahap Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Juni tepatnya tanggal 15 Juni 2023. Pelaksanaan yang dilakukan meliputi (1) Memberikan tes akan sebagai pemahaman umum kepada peserta untuk menguji pengetahuan awal yang dimiliki sebelum diberikan edukasi terkait peraturan AIBA. (2) Pemaparan materi kepada pelatih dan atlet Pertina Gorontalo dengan Persentasi dan diskusi, pelaksanaan ini dilakukan dalam Gedung Sekretariat Pertina dengan menampilkan Powerpoint dan Video pertandingan pertina. (3) Mensimulasikan peraturan yang disampaikan melalui Praktik dan demonstrasi Perlengkapan praktek (bandage, glove, gumshield), (4) Observasi dan Evaluasi setelah pelaksanaan pemaparan materi dan praktik dilapangan diberikan soal tes yang sama untuk Menguji pengetahuan dan pemahaman khalayak sasaran baik pada saat dan setelah penyampaian materi.

Setelah dilakukan observasi dan telaan hasil tes observasi terlihat terjadi peningkatan pemahaman yang dimiliki oleh pelatih dan Atlet PERTINA Gorontalo tentang peraturan *Amateur International Boxing Association (AIBA)* terbaru dimana pada tes awal terlihat baru 30% yang mendapatkan nilai diatas 50 meningkat menjadi 85% pada tes akhir. Maka secara keseluruhan dapat dikatakan edukasi peraturan *Amateur International Boxing Association (AIBA)* pada pelatih dan atlet pertina Provinsi Gorontalo berjalan dengan baik dan memiliki progres yang meningkat terutama pemahaman tentang aturan Pasal 21 tentang pelanggaran, Aturan nomor 22 tentang pukulan rendah, aturan nomor 23 Tentang Perhatian, Peringatan, dan Diskualifikasi, dan aturan nomor 24 tentang Knockdown.

5.3 Capaian hasil kegiatan

Hasil dalam kegiatan PkM ini adalah: 1) Meningkatnya pengetahuan subjek tentang fungsi dan manfaat komponen Peraturan *Amateur International Boxing Association (AIBA)* bagi diri masing-masing. 2)

Meningkatnya keterampilan dan pengetahuan subjek tentang proses dasar dalam mengetahui Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA). 3) Buku panduan materi dan praktik Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA). 3) Publikasi Jurna teragreditasi Nasional.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Join kemitraan terlaksana dengan baik dan tanpa ada kendala tentang Edukasi Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) Pada Pelatih Dan Atlet Pertina Provinsi Gorontalo. Adapun output yang kami berikan adalah bagaimana system pertandingan tinju yang sesuai dengan peraturan Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) sehingga yang akan mewakili Provinsi Gorontalo di ajang Pra PON dan PON dapat memberikan prestasi yang terbaik.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini terjadi peningkatan pemahaman yang dimiliki oleh pelatih dan Atlit PERTINA Gorontalo tentang peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) terbaru dimana pada tes awal terlihat baru 30% yang mendapatkan nilai diatas 50 meningkat menjadi 85% pada tes akhir. Maka secara keseluruhan dapat dikatakan edukasi peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) pada pelatih dan atlit pertina Provinsi Gorontalo berjalan dengan baik dan memiliki progres yang meningkat terutama pemahaman tentang aturan Pasal 21 tentang pelanggaran, Aturan nomor 22 tentang pukulan rendah, aturan nomor 23 Tentang Perhatian, Peringatan, dan Diskualifikasi, dan aturan nomor 24 tentang Knockdown

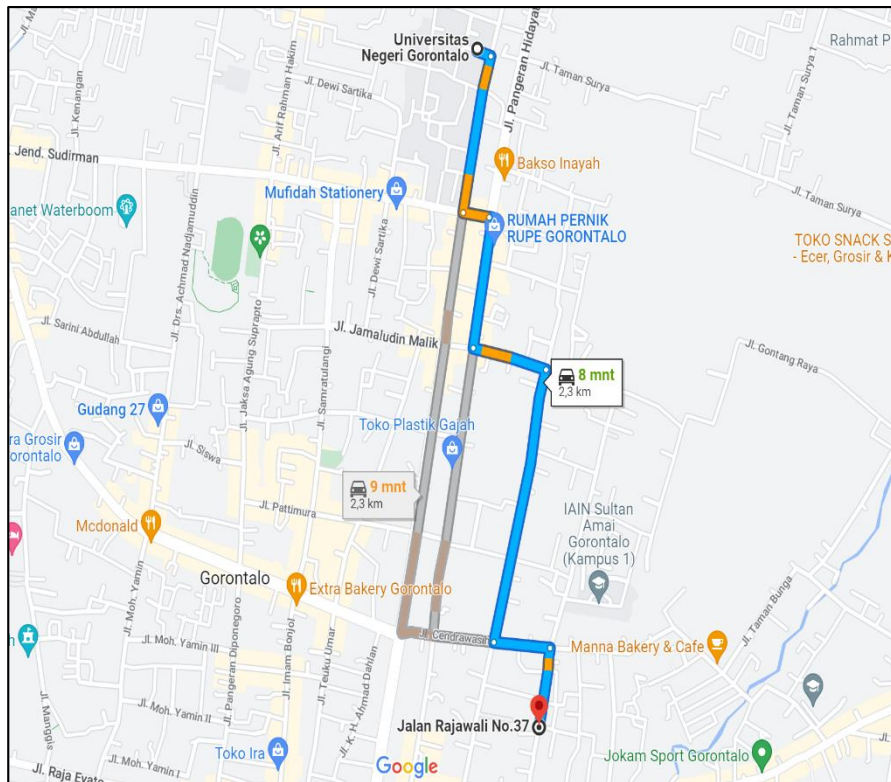
6.2 Saran

Pengurus Provinsi Persatuan Tinju Amatir Seluruh Indonesia (PERTINA) Provinsi Gorontalo perlu membuat penataran wasit tingkat daerah maupun Provinsi sehingga regenerasi wasit tinju di Provinsi Gorontalo dalam Update informasi terkait Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) terbaru bertambah banyak, sehingga dapat menggelar kejuaraan di tingkat Nasional seperti Open Turnament maupun Kejuaraan Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2015). AIBA Open Boxing Competition Rules. Lausanne : AIBA
- Anonim. (2015). AIBA Technical Rules. Lausanne : AIBA
- Bompa, T. O. (1999). *Theory and Methodology of Training*. IOWA: Kendall Hunt. Publishing Company.
- Edwards, William. (1888). Art of Boxing and Science of Self-defense: Together with a Manual of Training. New York: Excelsior.
- Evans, N., & Spain, T. (2008). The Boxing Fitness Institute's Boxing Fitness Training Manual. Florida : ATN Associates LLC Kleist, Reinhard. (2012). Der Boxing. Hamburg: Carlsen Verlag GmbH.
- Harsono. (2001). Latihan Kondisi Fisik. Bandung.
- Harsono. (2004). Rencana Program Latihan. Edisi Kedua. Bandung

Lampiran 1. Lokasi Kegiatan



Lampiran 2. Biodata Pengusul

1. Ketua Tim Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Edy Dharma Putra Duhe, S.Pd., M.Pd., AIFO-P
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	198106152008121001
5	NIDN	0015068103
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tahuna, 15 Juni 1981
7	E-mail	edy.dharma81@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	0821 9621 0904
9	Unit Kerja	PKO FOK UNG
10	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman, No. 6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435)821698
12	Mata Kuliah yang Diampu	a) Metodologi Latihan Fisik b) Spesialisasi Cabor Tinju c) Pembinaan Kondisi Fisik d) Tes dan Pengukuran Olahraga e) Perencanaan Kepeleatihan Olahraga f) Metodologi Penelitian Olahraga g) Statistik

B. Pengalaman Penelitian (5 tahun terakhir)

No	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	NOMINAL (Rp)
1	2021	Evaluasi Tingkat Kebugaran Jasmani Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Beladiri Universitas Negeri Gorontalo	PNBP BLU FOK	15.000.000
2	2022	Evaluation of the Physical Condition of a Karate Athletes	Mandiri	-

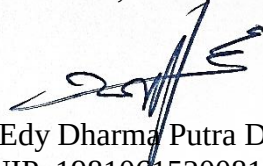
C. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 tahun terakhir)

No	JUDUL ARTIKEL ILMIAH	JURNAL PENERBIT	Vol/No/ Tahun
1	Evaluasi Tingkat Kebugaran Jasmani Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Beladiri Universitas Negeri Gorontalo	COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga	Volume 10 Nomor 2, Juni 2018 e-ISSN: 2657-0703 dan p-ISSN: 2085-5389

2	Toward Improvement of VO2Max Boxing Shadow Boxing	Jambura Journal of Sports Coaching	Vol 2, No 1 (2020) DOI: https://doi.org/10.37311/jjsc.v2i1.5628
3	Evaluation of the Physical Condition of a Karate Athletes	Jambura Journal of Sports Coaching	Vol. 4, No. 1 Januari 2022 p- ISSN: 2654-3435, e-ISSN: 2656-0437

Semua data yang saya lampirkan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, maka saya menyatakan kesiapan dan kesanggupan untuk diproses secara hukum dengan segala konsekuensi yang menyertainya. Demikian biodata ini saya buat, sebagai pemenuhan salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah Pengabdian Join Kemitraan FOK UNG tahun 2023.

Gorontalo, 13 Maret 2023



(Edy Dharma Putra Duhe, S.Pd., M.Pd., AIFO-P)
NIP. 198106152008121001

2. Anggota 1

A. Data Diri

1	Nama Lengkap	Meri Haryani, S.Pd., M.Pd. AIFO
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lain	199411162022032015/1505025611940001
5	NIDN	0016119402
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sengeti, 16 November 1994
7	E-Mail	meriharyani22@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	082185927416
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax	Tel. (0435) 821125 Fax (0435) 821752
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= orang; S2= 1 orang; S3 = orang
	Mata Kuliah yang Diampu	1. Perilaku Hidup Sehat
		2. Anatomi Manusia
		3. Metodologi Penelitian
		4. Perwasitan, Dikdaktik, Metodik latihan fisik dan taktik Cabang Olahraga Tinju
		5. Pencegahan dan Perawatan Cidera
		6. Magang dan Perencanaan Program Latihan cabang Olahraga Tinju
		7. Fisiologi Olahraga
		8. Statistik
		9. Kempo
		10. Sosiologi Olahraga
		11. Ilmu Gizi Olahraga

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Jambi	Universitas Negeri Paden	

Bidang Ilmu	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (PORKES)	Pendidikan Olahraga	
Tahun Masuk – Lulus	2012 - 2016	2016 - 2018	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Pengaruh model latihan Massed practice terhadap keterampilan renang gaya dada pada mahasiswa FIK Universitas Jambi	Pengaruh Kecerdasan emosional, VO2Max, dan motivasi terhadap keterampilan renang gaya dada pada mahasiswi FIK Universitas Jambi	
Nama Pembimbing	Dr. Ilham. M.Kes	Prof. Phill. Yanuar Kiram	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	NOMINAL (Rp)
1	2022	Latihan Menggunakan Ankle Weight Dan Rubber Resistance: Dampak Terhadap Kecepatan Tendangan Mawashi Geri	Mandiri	1.000.000
2	2022	Implementasi Kebijakan Permendiknas No. 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif Bagi ABK dan/atau Memiliki Bakat Istimewa di SMPN Kota Padang	Mandiri	500.000
3	2022	Peningkatan Hasil Belajar Pjok Materi Pergaulan Sehat Menggunakan Metode Pembelajaran Pendekatan Saintifik	Mandiri	1.500.000
4	2022	Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengajarkan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Mandiri	1.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2022	Kejuaraan Renang Kelompok Umur Pinguin SC Cup 2022 Se- Kota Gorontalo	Mandiri	-
2	2022	Pekan Olahraga Provinsi Gorontalo (PORPROV) Cabang olahraga Bola Basket Provinsi Gorontalo	Mandiri	-

E. Pengalaman Organisasi

No	ORGANISASI	JABATAN	MASA JABATAN	SKALA
1	Pengurus Daerah Persatuan Tinju Amatir (PERTINA) Provinsi Gorontalo	Wakil Sekretaris Umum	Oktober 2022- Oktober 2025	Lokal/ Provinsi

F. Publikasi Artikel dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Volume	ISSN/e-ISSN	Penerbit	Akreditasi
1	Pengaruh Pendekatan Latihan Massed Practice Terhadap Keterampilan Renang Gaya Dada Mahasiswa Prodi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Angkatan 2014	Vol 2, No 1 (2018)	e-ISSN: 2597-4440 p-ISSN: 2597-4424	JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan	Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 4)
2	The Comparison Between Dribble Exercise and Race Slalom Dribble Exercise on Junior Football Players at SSB Pekanbaru	Volume 464	Proceedings of the 1st Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHERS 2019)	Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 464 Proceedings of the 1st Progress in Social Science,	Scopus

No	Judul	Volume	ISSN/e-ISSN	Penerbit	Akreditasi
3	Depression, anxiety, and stress among first-year students and undergraduate students during the Covid-19 pandemic	Vol 5, No 2 (2021)	Print 2620-5750 Online 2620-5769	International Journal of Research in Counseling and Education	Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 2)
4	The Analysis of Depression Levels at Undergraduate Students	Vol 4, No 3 (2021)	ISSN 2620-3103 (online)	Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan	Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 4)
5	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Sekolah Menengah Atas	Vol 5, No 1 (2022): March 2022	ISSN 2620-3103 (online)	Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan	Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 4)
6	The Effectiveness of the Token Economy to Reduce Student Academic Procrastination	Vol. 5, No. 2, Juli 2022, hlm. 147-155	ISSN 2620-3103 (online)	Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan	Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 4)
7	Latihan Menggunakan Ankle Weight Dan Rubber Resistance: Dampak Terhadap Kecepatan Tendangan Mawashi Geri	Vol 5, No 2, 2022 (72-78)	ISSN 2615-8744 (online) ISSN 2620-6668 (cetak)	JSES : Journal of Sport and Exercise Science	Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 4)
8	Implementasi Kebijakan Permendiknas No. 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif Bagi ABK dan/atau Memiliki Bakat Istimewa di SMPN Kota Padang	Volume 6 Nomor 6 Tahun 2022 Halaman 9989 - 10003	2580-3735 (Media Cetak) 2580-1147 (Media Online)	JURNAL BASICED U : Universitas Pahlawan Research & Learning in Elementary Education	Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 3)

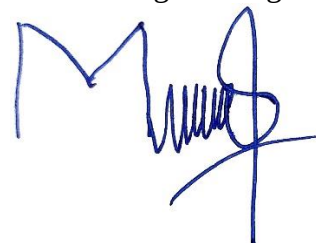
No	Judul	Volume	ISSN/e-ISSN	Penerbit	Akreditasi
9	Peningkatan Hasil Belajar Pjok Materi Pergaulan Sehat Menggunakan Metode Pembelajaran Pendekatan Saintifik	Volume 5, Nomor 2, Tahun 2022	ISSN. 2656-2936	Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga	Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 4)
10	Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengajarkan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Vol 3 No 3 Tahun 2022	ISSN : 2745-4231	SPRINTER : Jurnal Ilmu Olahraga	Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 5)

G. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 Tahun – 10 Tahun

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
4				
5				

Semua data yang saya isikan tercantum dalam biodata ini adalah benar dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, 13 Maret 2023
Dosen Yang Bersangkutan,



Meri Haryani, M.Pd., AIFO
NIP. 199411162022032015

3. Anggota 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Suprianto Kadir, S.Pd., M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	198709182019031010
5	NIDN	0018098705
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ikhwan, 18 September 1987
7	E-mail	Suprianto.kadir@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0852-4041-2904
9	Unit Kerja	PKO FOK UNG
10	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman, No. 6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	-
12	Mata Kuliah yang Diampu	a) Didaktik Metodik Melatih Karate b) Spesialisasi Cabor Karate c) Pembinaan Kondisi Fisik d) Tes dan Pengukuran Olahraga e) Perencanaan Kepeleatihan Olahraga f) Psikologi Olahraga dan Latihan g) Metodologi Penelitian Olahraga

B. Riwayat Pendidikan

No	SUBJEK	JENJANG PENDIDIKAN	
		S-1	S-2
1	Nama PT	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Surabaya
2	Bidang Ilmu	Olahraga	Olahraga
3	Tahun Masuk-Lulus	2005-2009	2010-2012
4	Judul Skripsi/Tesis	Meningkatkan Penguasaan KATA Heian Shodan pada Olahraga Karate Aliran Shotokan melalui Metode Bagian-Keseluruhan	Pengaruh Latihan <i>Jiyu Kumite</i> melalui Metode Interval terhadap VO ₂ Max dan Kelincahan

C. Pengalaman Penelitian (5 tahun terakhir)

No	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	NOMINAL (Rp)
1	2019	Pengaruh Latihan <i>Push Up</i> dan Latihan <i>Bench Press</i> terhadap Kecepatan Pukulan pada Pencaksilat	PNBP BLU FOK	7.000.000

2	2020	Evaluation of VO ₂ MAX Atlet Karate in the Covid-19 Pandemic Era	Mandiri	1.000.000
3	2020	Traditional Matrial Art of Langga	PNBP BLU FOK	8.000.000
4	2021	Development of the Gyaku Tsuki and Mawashi Geri Speed Test	PNBP BLU FOK	12.000.000
5	2022	Evaluation of the Physical Condition of a Karate Athletes	Mandiri	1.000.000
6	2022	Analisis Tingkat Konsentrasi Atlet Cabang Olahraga Beladiri di PPLP Provinsi Gorontalo Periode tahun 2022	PNBP BLU FOK	8.000.000
7	2022	Profil Kesiapan Fisik Atlet Jelang POMNAS XVII di Sumatera Barat Tahun 2022	PNBP BLU FOK	8.000.000

D. Pengalaman PkM (5 tahun terakhir)

No	TAHUN	JUDUL PkM	PENDANAAN	
			SUMBER	NOMINAL (Rp)
1	2021	Peningkatan Kesehatan dengan Pelaksanaan Senam Bugar pada Lanjut Usia dalam Mencapai Tujuan SDGs	PNBP BLU UNG	25.000.000
2	2021	Pemateri Tes dan Pengukuran pada Kegiatan Penataran Pelatih dan Wasit Juri Pencak Silat se-Kota Gorontalo.	Mandiri	-
3	2021	Pelaksana Tes Fisik Atlet PPLP Provinsi Gorontalo untuk Rekrutmen Atlet PPLP Periode Tahun 2022	Mandiri	-
4	2022	Peran Komponen Fisik dalam Menunjang Performa Atlet (Kajian konseptual pada atlet PPLP Provinsi Gorontalo)	PNBP BLU FOK	8.000.000
5	2022	Pelatihan Peningkatan	PNBP BLU	8.000.000

		Kebugaran Jasmani Siswa Usia 10-12 Tahun di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	FOK	
--	--	---	-----	--

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 tahun terakhir)

No	JUDUL ARTIKEL ILMIAH	JURNAL PENERBIT	Vol/No/ Tahun
1	Pengaruh Latihan <i>Push Up</i> dan Latihan <i>Bench Press</i> terhadap Kecepatan Pukulan pada Pencaksilat	COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Volume 11 Nomor 2, Juni 2019 e-ISSN: 2657-0703 dan p-ISSN: 2085-5389
2	Pengaruh Latihan Smash Tanpa Bola dan Latihan Smash Bola Diam terhadap Kemampuan Smash Bola Voli	COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Volume 11 Nomor 2, Juni 2019 e-ISSN: 2657-0703 dan p-ISSN: 2085-5389
3	Evaluation of VO ₂ MAX Atlet Karate in the Covid-19 Pandemic Era	Jambura Journal of Sports Coaching	Vol. 2, No. 2, Juli 2020 ISSN: 2654-3435
4	Traditional Matrial Art of Langga	Jambura Journal of Sports Coaching	Vol. 2, No. 1, Januari 2020 ISSN: 2654-3435
5	Development of the Gyaku Tsuki and Mawashi Geri Speed Test	COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Volume 13 Number 2 Year 2021 e-ISSN: 2657-0734 and p-ISSN: 2085-5389
6	Evaluation of the Physical Condition of a Karate Athletes	Jambura Journal of Sports Coaching	Vol. 4, No. 1 Januari 2022 p-ISSN: 2654-3435, e-ISSN: 2656-0437
7	Athletes Concentration Levels of Martial Sports Sports Student Education and Training Center	Jambura Journal of Sports Coaching	Jambura Journal of Sports Coaching Vol. 5, No. 1 Januari 2023 p-ISSN: 2654-3435, e- ISSN: 2656-0437
8	Athletes Physical Readiness Ahead of the XVII	Jambura Journal of Sports Coaching	Jambura Journal of Sports Coaching Vol. 5, No. 1 Januari 2023

	National Student Sports Week		p-ISSN: 2654-3435, e-ISSN: 2656-0437
--	------------------------------	--	--------------------------------------

F. Pengalaman Organisasi

No	ORGANISASI	JABATAN	MASA JABATAN	SKALA
1	Pengurus Daerah Institut Karate-Do Nasional (INKANAS) Provinsi Gorontalo	Sie Kevelatihan	2018 - Desember 2022	Lokal/ Provinsi
2	Pengurus Daerah Institut Karate-Do Nasional (INKANAS) Kab. Gorontalo	Sekretaris Umum	2018 - Desember 2022	Lokal/ Kabupaten
3	Asosiasi Program Studi Pendidikan Kevelatihan Olahraga Indonesia (APPKOI)	Anggota Bidang Akademik	2021-2026	Nasional
4	Pengurus Ikatan Guru Olahraga Nasional (IGORNAS) Provinsi Gorontalo	Ketua 1	2022-2026	Lokal/ Provinsi

Semua data yang saya lampirkan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, maka saya menyatakan kesiapan dan kesanggupan untuk diproses secara hukum dengan segala konsekuensi yang menyertainya.

Demikian biodata ini saya buat, sebagai pemenuhan salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah Pengabdian Join Kemitraan FOK UNG tahun 2023.

Gorontalo, 13 Maret 2023



(Suprianto Kadir, S.Pd., M.Pd., AIFO-P)
NIP. 198709182019031010

4. Anggota Mitra Pengabdian

A. Identitas Diri Ketua Peneliti

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Giofandi Samin, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP /NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	0917109302
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tontulow, 17 Oktober 1993
7	E-mail	giofandy.samin@gmail.com / giofandisamin@umgo.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	081341405722
9	Alamat Kantor	Jl. Prof Dr. H Mansoer Pateda Desa Pentadio Timur Kab. Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	D3: 0 orang S1: 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Anatomi 1 2. Anatomi 2 3. Fisiologi 1 4. Fisiologi 2 5. Sepak Bola 6. Biomekanika OR 7. Manajemen OR 8. Analisis Teknologi Olahraga 9. Wanita dan Olahraga 10. Analisis Keolahragaan 11. Analisis Teknologi Olahraga 12. Terapi Fisik Olahraga 13. Tennis Meja 14. Administrasi dan Sistem Pertandingan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Olahraga	Pendidikan Olahraga
Tahun masuk-lulus	2012-2017	2017-2019
Judul Skripsi/tesis	Hasil Belajar Keterampilan Servis Forehand Dalam permainan Tennis Meja Pada siswa Smp Negeri 8 Gorontalo (Study Eksperiment Model Pembelajaran Student Team Achievement Divisions)	Evaluasi Manajemen Team Kota Yogyakarta Pada Porda Ke-XIV Tahun 2017 Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Study Evaluasi Model CIPP)
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof. Dr. Hariadi Said, MS	1. Dr. Ria Lumintuarso, M.Si

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Jumlah Pendaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI/DIKSI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Pendaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI/DIKSI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Variations of Shooting and Sprint Training to Improvement of Football Shooting Ages 14- 17 Years	Vol 2 No 1 Tahun 2022	Gorontalo Sport Science
2	SSB Mahardika's Offensive Tactics	Vol 7 No 3 Tahun 2022	JUARA: Jurnal Olahraga
3	Application of Big Data in Football in Indonesia: Systematic Review	Vol 7 No 3 Tahun 2022	JUARA: Jurnal Olahraga
4	Football Game Development Moving Wicket	Vol 4 No 2 Tahun 2021	Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)
5	Yogyakarta Team Management Evaluation	Vol 7 No 3 Tahun 2022	Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)
6	Body Mass Index Conditions of Running Athletes Before Ramadan	Vol 4 No 2 Tahun 2021	JUARA: Jurnal Olahraga
7	Contribution of Leg Muscle Power and Height to High Jump Results	Vol 6 No 1 Tahun 2021	JUARA: Jurnal Olahraga
8	The Effect of Squat Training on Long Jump Ability	Vol 6 No 1 Tahun 2021	JUARA: Jurnal Olahraga
9	Effect of Kinesthetic Perception, Eye-Hand Coordination, and Motivation on Lay Up Shoot	Vol 1 No 1 Tahun 2021	Gorontalo Sport Science

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				
2				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

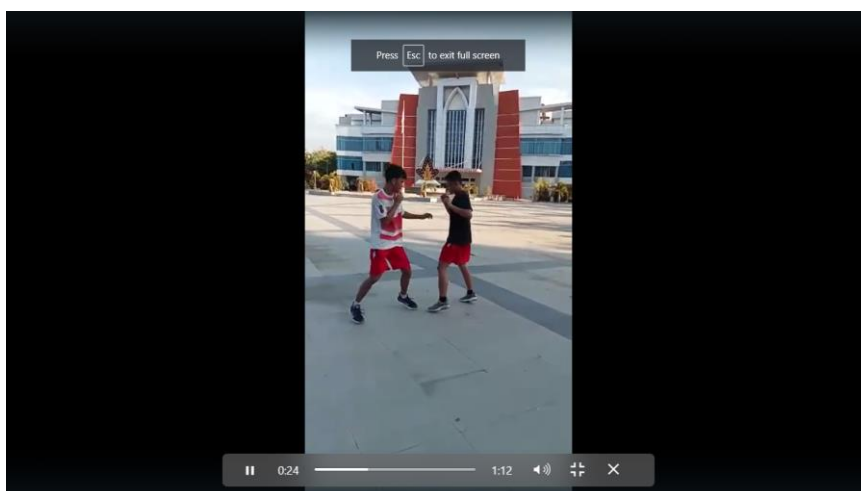
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Fundamental Reguler.

Lampiran 3. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian









SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN DARI MITRA

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Drs. Ahmad Lamusu, S.Pd., M.Pd
Pimpinan Mitra : Wakil Ketua Umum PERTINA Provinsi Gorontalo
Alamat Kantor : Jl. Rajawali No 37 Kota Gorontalo

Dengan ini menyatakan bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Pengabdian Join Kemitraan FOK dengan judul “Edukasi Peraturan Amateur International Boxing Association (AIBA) pada Pelatih dan Atlet PERTINA Provinsi Gorontalo”, yang dilaksanakan oleh:

Nama : Edy Dharma Putra Duhe, S.Pd., M.Pd., AIFO-P
NIDN : 0015068103
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang sangat bermanfaat bagi kami, guna untuk penerapan dan pengembangan IPTEK khususnya di bidang olahraga di tempat kami. Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan/atau ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, Maret 2023

An. Ketua Umum

Pengurus PERTINA Provinsi Gorontalo

Wakil Ketua Umum



Drs. Ahmad Lamusu, S.Pd, M.Pd

NIP. 195812191982031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Jl. Jeneral Sudirman No 06 Kota Gorontalo Telp. (0435) 821125

Fax (0435) 821752

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : Edy Dharma Putra Duhe, S.Pd., M.Pd., AIFO-P

NIDN : 0015068103

Pangkat/Golongan : Penata Tk 1/ IIIId

Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan proposal saya dengan judul :

“Edukasi Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) Pada Pelatih Dan Atlet PERTINA Provinsi Gorontalo”, yang diusulkan dalam Skim Pengabdian Join Kemitraan yang didanai oleh PNBPF Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo tahun anggaran 2023 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke kas Negara

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

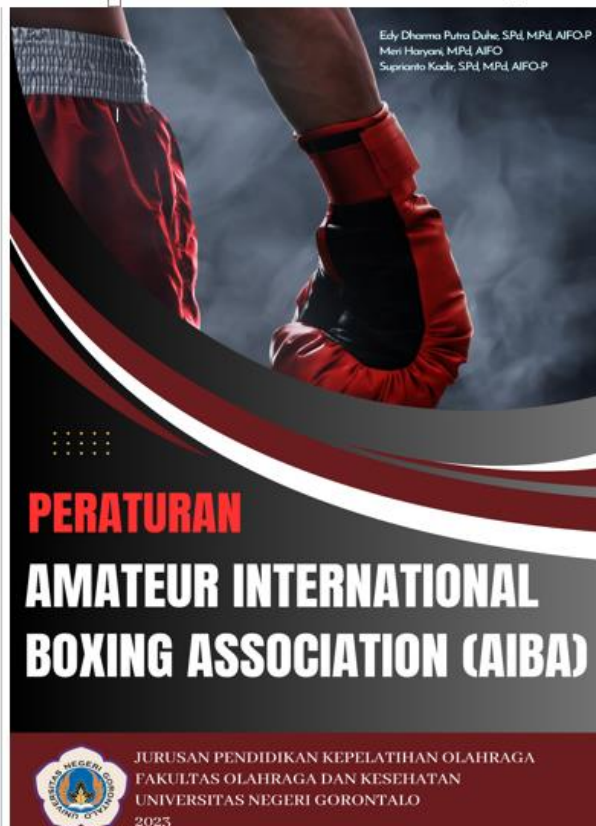
Gorontalo, Maret 20223

Ketua Peneliti,



Edy Dharma Putra Duhe, S.Pd., M.Pd., AIFO-P
NIP. 198106132008121001

Dokumen Luaran Penelitian Buku Panduan AIBA



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, shalawat serta ~~salajo~~ semoga tercurah kepada Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA).

Buku Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) yang disusun berdasarkan rangkuman dari berbagai literature yang ada ini, bertujuan sebagai salah satu pemenuhan syarat berupa produk dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tahun 2023.

Semoga buku panduan sederhana ini, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam menerapkan keilmuan di cabang olahraga Tinju Amatir terkait Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA).

Gorontalo, 27 Juli 2023

Penulis

BAB I SEJARAH PERKEMBANGAN OLAHRAGA TINJU DAN ORGANISASINYA

A. Sejarah Perkembangan Olahraga Tinju

1. Sejarah Tinju Yunani Kuno

Yunani Kuno adalah peradaban dalam sejarah Yunani yang dimulai dari periode Yunani Arkais pada abad ke-8 sampai ke-6 SM, hingga berakhirnya Zaman Kuno dan dimulainya Abad Pertengahan Awal.^[1] Peradaban ini mencapai puncaknya pada periode Yunani Klasik, yang mulai berkembang pada abad ke-5 sampai ke-4 SM. Pada periode klasik ini Yunani dipimpin oleh negara-kota Athena dan berhasil menghalau serangan Kekaisaran Persia. Masa keemasan Athena berakhir dengan takluknya Athena kepada Sparta dalam Perang Peloponnesos pada tahun 404 SM. Seiring penaklukan oleh Aleksander Agung, kebudayaan Yunani, yang dikenal sebagai peradaban Hellenistik, berkembang mulai dari Asia Tengah sampai ujung barat Laut Tengah.

Istilah "Yunani Kuno" diterapkan pada wilayah yang menggunakan bahasa Yunani pada Zaman Kuno. Wilayahnya tidak hanya terbatas pada semenanjung Yunani modern, tapi juga termasuk wilayah lain yang didiami orang-orang Yunani, di antaranya Siprus dan Kepulauan Aigea, pesisir Anatolia (saat ini disebut Ionia) Aigea, Sisilia dan bagian selatan Italia (dikenal sebagai Yunani Besar), serta pemukiman Yunani lain yang tersebar pemukiman Yunani lain yang tersebar sepanjang pantai Kolchis, Ilyria, Thrakia, Mesir, Kyrenaika, Galia selatan, Semenanjung Iberia timur dan timur laut, Iberia, dan Taurika.

Para ritualisasi dari perkelahian dasar tampaknya sudah mulai cukup awal dalam sejarah. Arkeolog E.A. Speiser (yang kemudian melakukan beberapa karya ilmiah definitif tentang Kitab Kejadian) menemukan, pada tahun 1927, sebuah gambar di Irak yang menunjukkan dua orang bersiap untuk bertinju. Gambar ini membuktikan olahraga yang sudah ada dan terencana, diamati, ritual fistfighting, mungkin selama tujuh ribu tahun yang lalu. Karya sastra kuno dari India dan Yunani, termasuk epik Hindu Ramayana dan Mahabharata dan Iliad Yunani - membuktikan keberadaan tinju dalam budaya.

Sejalan dengan perkembangan sejarah, olahraga merupakan kegiatan yang diadungkan di zaman itu. Seperti atletik, berkuda, panahan gulat dan tinju. Sebagian besar bahan sumber mengenai tinju Yunani

Kuno yang diketahui ada berada dalam kondisi tidak lengkap atau sekadar legenda sehingga sulit untuk mengetahui peraturan pertandingan, adat dan sejarah olah raga ini dengan rinci. Meskipun begitu, jelas bahwa pertarungan tinju menggunakan sarung tangan tinju merupakan bagian penting dari kebudayaan olahraga Yunani Kuno sepanjang awal zaman klasik. Namun, tinju adalah sebagai olahraga yang tua sejak lebih dari 4.000 tahun SM. Catatan tinju pertama datang dari Mesir dan Mediterania Timur sebelum zaman klasik.



Asal-usul kata tinju tidak lepas dari sejarah perkembangannya yakni "Pugilism" berasal dari bahasa latin pugilatus yang merupakan pinjaman dari bahasa Yunani, yakni Pugno, Pignis, Pugnare yang berarti "Box" dalam bahasa inggrisnya. Asal usulnya adalah jika tinju manusia, atau kepalan tangan sedang dalam keadaan terkepal, ~~akao~~ **berbentuk** seperti kotak. Kata Yunani pugno berarti tangan terkepal menjadi tinju, siap untuk pugnos, berkelahi, bertinju.

Membuka lembaran sejarah pada masa lalu olahraga ~~persepak-bal~~ yang diadungkan pada masa Yunani klasik, Philostratus menyatakan bahwa olahraga tinju berasal dari Spartan¹. Bahkan, kegiatan yang menyerupai tinju dan gulat tercatat jauh lebih awal, pada milenium ketiga SM di Mesir dan di Mesopotamia. (~~sekarang~~ Irak). Pada akhir Zaman Perunggu (1600-1200 SM) lukisan pugilists dapat ditemukan di seluruh Mediterania Timur - beberapa, seperti gambar pada vas Mycenaean dari Siprus (1300-1200 SM) dan , seperti lukisan anak laki-laki muda yang sedang bertinju dari Akrotiri, Thera abad 17-16 SM.

Pertandingan tinju Yunani Kuno adalah sejenis olah raga kuno sejak abad ke-8 SM berdasarkan puisi *Iliad* karya Homer yang dilaksanakan dalam berbagai konteks sosial di Yunani. Tinju merupakan salah satu olahraga paling populer di pratikkan di Yunani kuno. Tinju berperan



penting dalam pertandingan Yunani kuno, baik dalam empat Panhellenik festival besar yaitu Olimpia, Pythian, Nemean dan Isthmian.

Sadapetastodagos lokal banyak diselenggarakan di kota-kota masing-masing. Yang Permainan paling bergengsi, Olimpiade, dimulai pada 776 SM, dan tinju diperkenalkan pada 688 SM Festival berlangsung lima hari, yang pertama dan yang terakhir telah dikhususkan untuk upacara dan perayaan. Tinju berlangsung pada hari keempat, Olahraga ini mirip dengan tinju modern untuk sejauh bahwa masing-masing pesaing mencoba untuk melukai atau buang lawannya dengan meninjunya. Pada saat itu tidak ada ronde, masa istirahat, kategori kelas berat atau sistem poin. Tidak ada aturan yang melarang memukul lawan saat turun dan berada di atas ring. Seorang pemenang dinyatakan ketika salah satu petinju tidak lagi secara fisik mampu melanjutkan.

Peraturan tinju Yunani Kuno yang diterima sejarawan saat ini diketahui berdasarkan referensi dan gambar-gambar bersejarah. Sedikitnya sumber dan bahan referensi yang tersisa mengakibatkan peraturan-peraturan tersebut hanya bisa diduga. Peraturan tinju saat itu adalah:

- Tidak boleh merangkul atau bergulut
- Pukulan apapun menggunakan tangan diizinkan namun tidak boleh mencungkil menggunakan jari
- Ring tinju tidak digunakan
- Tidak ada ronde atau batasan waktu
- Kemenangan diputuskan ketika salah seorang petinju menyerah atau tak mampu melanjutkan pertandingan
- Tidak ada klasifikasi berat; lawan dipilih secara acak
- Para petinju boleh memilih untuk saling memukul tanpa boleh bertahan jika pertandingan berjalan terlalu lama

Pertandingan tinju yang pertama tercatat dalam sejarah adalah antara lain melawan Abel. Kitab mahabratu juga mencatat pertandingan-pertandingan tinju, hal mana mendahului pencatatan cerita-cerita perkelahian di antara bangsa Yunani, Romawi, dan Mesir. Petinju terkenal pertama berkebangsaan Yunani bernama Theagenes dari Thaos yang menjadi juara Olympic Games 450 Masehi. Ia melakukan pertandingan sebanyak 1.406 kali dengan menggunakan cetus sarung tinju yang terbuat dari besi.

Hingga sekitar 500 SM *himantes* digunakan sebagai pelindung buku jari dan tangan. *Himantes* merupakan tali kulit yang terbuat dari kulit

lembu dengan panjang sekitar 3 hingga 3,7 meter yang membungkus mengelilingi tangan dan buku jari beberapa kali. Pada sekitar 400 SM *sphaivai* mulai digunakan. *Sphaivai* sangat mirip dengan himantes. Perbedaan terbesarnya adalah adanya bantalan di bagian dalam dan kulit di bagian luarnya lebih keras.^[4] Tak lama setelah *sphaivai* mulai digunakan, *oxyes* juga diperkenalkan dalam tinju. *Oxyes* terdiri dari beberapa balutan kulit tebal yang mengelilingi tangan, pergelangan tangan, dan lengan bawah. Bulu domba dikenakan di lengan bawah untuk menghapus keringat. Penahan yang terbuat dari kulit dikenakan hingga lengan bawah untuk memberikan dukungan yang lebih besar kala meninju dan buku jari juga diperkuat dengan kulit.^[2] *Korykos* adalah ekuivalen dengan kantong tinju modern, digunakan untuk latihan di Palaestra dan diisi dengan pasir, tepung, atau padi-padian.



Tiga jenis awal sarung tinju di zaman Yunani Kuno

2. Sejarah Tinju Zaman Romawi

Roma mengadopsi olahraga ini seperti yang mereka lakukan dengan hampir semua kebudayaan Yunani, tapi di Roma, para kontestan mengenakan pelindung logam untuk berjuang untuk melindungi tangan mereka. Pelindung seperti itu disebut "cestus" yang dibagian luar dipasang paku sehingga kontestan sering terpapar dalam pertandingan tersebut.

Zaman romawi kuno, tinju dilakukan sebagai pelaksanaan hukuman atau eksekusi terhadap para narapidana atau tawanan perang. Para

BAB II BELAJAR TEKNIK DASAR OLAHRAHA TINJU

A. Teknik Dasar Olahraga Tinju.

Latihan Teknik (technical Training) merupakan latihan untuk mempermahir teknik-teknik gerakan untuk mampu melakukan cabang olahraga. Latihan teknik adalah latihan yang khusus dimaksudkan guna membentuk dan mengembangkan kebiasaan-kebiasaan motorik atau perkembangan neuromuscular. Kesempurnaan teknik-teknik dasar dari setiap gerakan adalah penting oleh karena akso menentukan gerak keseluruhan. Oleh karena itu gerak-gerak dasar setiap bentuk teknik yang diperlukan dalam setiap cabang olahraga haruslah dilatih dan dikuasai secara sempurna.

Pada cabang olahraga tinju terdapat beberapa teknik dasar yang perlu dipelajari, pada bab ini akan disajikan teknik dasar tinju serta teknik dasar lanjutan yang berkaitan dengan strategi menyerang maupun strategi bertahan. Adapun teknik dasar tersebut di antaranya Posisi Dasar, Gerak langkah kaki, Teknik Pukulan, Teknik bertahan dan teknik lanjutan adalah kordinasi gerakan dari teknik dasar pada saat menyerang maupun bertahan baik saat latihan menggunakan alat dan sparing partner.

1. Posisi Dasar Bertinju.

Hal terpenting dan paling awal dilatih kepada calon-calon petinju adalah Sikap tinju, atau posisi dasar tinju (Stance). Posisi dasar tinju adalah teknik yang sangat berperan penting, disamping teknik yang lain. Pengertian posisi dasar tinju adalah posisi yang paling menguntungkan untuk melaksanakan teknik dan keahlian dalam membentuk atau menyusun pertinjuan. Bagian – bagian dalam posisi dasar di antaranya adalah, posisi kaki, posisi tangan dan lengan, kepala, keseluruhan tubuh, dan relaksasi otot. (oavetodra)

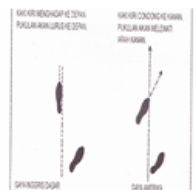
Posisi dasar dikatakan berperan penting dalam bertinju, yang pertama karena posisi dasar dapat membantu mengkoordinasikan tangan lengan dengan tungkai baik pada kecepatan rendah maupun tinggi yang selanjutnya memberikan kemungkinan yang paling besar untuk menyerang ataupun bertahan. Kedua adalah posisi dasar menjamin bahwa kaki selalu di bawah badan, sehingga badan selalu seimbang dan yang ketiga karena posisi dasar digunakan untuk mendapatkan posisi yang paling menguntungkan untuk memukul atau menyerang.

Posisi bertinju yang tepat di atas g mempunyai pengaruh yang amat besar dalam mengendalikan pertandingan, dengan posisi dasar yang tepat, maka selama pertandingan, petinju tersebut dapat memperaktekan dengan lebih baik kemampuan teknik dan strategi bertinjunya. Namun perlu diingat bahwa pada dasarnya setiap individu berbeda dari segi antropometrik tubuh, umumnya petinju memiliki perbedaan tinggi, berat dan tingkah laku bertinjunya. Dengan demikian Perbedaan inilah yang dapat menentukan posisi dasar yang terbaik bagi seorang petinju, oleh karena itu, setiap petinju dalam melakukan posisi dasar di atas ring agar disesuaikan dengan pilihannya dan keuntungan yang didapat.

Setiap petinju memiliki ciri khas dalam bertinju, misalnya petinju inggris asal dari tinju modern, menggunakan gaya dengan posisi langsung berdiri dan bertinju, dengan memanfaatkan tinggi dan berat mereka, posisi ini dikenal dengan posisi dasar serangan gaya Inggris. Petinju Amerika umumnya bertinju dengan posisi membungkuk atau bertinju dengan gaya Inggris, namun dengan memiringkan kedua kaki ke arah kanan badan. Di Afrika dan beberapa Negara lain petinju memulai dari posisi bertarung, sedangkan petinju Rusia umumnya mengadopsi posisi bertahan/serangan balasan dengan mempertahankan berat badan pada tumit dan dengan itu lawan sukar untuk melancarkan serangan. Dengan gaya ini mereka mengurung lawan i bertahan atau menyerang dan setelah itu serangan balasan dilakukan.

Posisi dasar yang digunakan oleh petinju disaat bertanding terbagi atas:

1. Posisi gaya serangan dasar, 2. Posisi serangan balik dan 3. Posisi gaya membungkuk.



BAB III ATURAN 21 TENTANG PELANGGARAN

A. Tipe-tipe Pelanggaran

1. Memukul (*Hitting*)

- a) Di bawah sabuk (pukulan rendah), dengan kepala, bahu, lengan bawah atau siku



Gambar 1. Low Blow in Boxing

Pukulan di bawah sabuk (pukulan rendah) adalah jenis pukulan yang dilarang dalam tinju karena dianggap tidak sportif dan berbahaya. Pelanggaran seperti ini dapat menyebabkan cedera serius pada lawan dan dianggap tidak fair dalam olahraga tinju. Berikut adalah beberapa contoh pelanggaran pukulan di bawah sabuk:

- 1) Pukulan di bawah pinggang: Memukul lawan di bagian tubuh di bawah pinggang, seperti di perut atau selangkangan, dianggap ilegal karena daerah tersebut dianggap terlalu sensitif dan dapat menyebabkan cedera serius.
 - 2) Pukulan dengan kepala: Menggunakan kepala untuk menyerang lawan juga merupakan pelanggaran serius. Ini termasuk menendek atau menabrakkan kepala ke area tubuh lawan.
 - 3) Pukulan dengan bahu: Menyenggol atau menyentuh lawan dengan bahu secara agresif juga merupakan pelanggaran.
 - 4) Pukulan dengan lengan bawah atau siku: Memukul dengan lengan bawah atau siku di bawah sabuk juga dilarang karena bisa menyebabkan cedera pada lawan.
- Pukulan-pukulan tersebut biasanya dianggap ilegal dalam tinju karena bisa menyebabkan cedera serius dan melanggar aturan

keselamatan olahraga. Di dalam pertandingan tinju yang resmi, wasit akan mengawasi dan mengambil tindakan jika ada pelanggaran semacam ini, seperti memberikan peringatan kepada petinju yang melanggar atau mengenakan hukuman poin. Pengulangan pelanggaran semacam itu bahkan dapat menyebabkan disqualifikasi dari pertandingan. Oleh karena itu, penting bagi petinju untuk memahami dan mengikuti aturan-aturan tinju dengan ketat untuk menjaga integritas olahraga dan keselamatan semua pesertanya.

- b) Dengan sarung tangan terbuka, bagian dalam sarung tangan, pergelangan tangan atau bagian samping tangan

Pelanggaran ini mengacu pada penggunaan bagian sarung tangan yang tidak sesuai untuk menyerang lawan. Dalam tinju, hanya bagian depan sarung tangan (bagian yang menghadap ke depan) yang diizinkan untuk mengenai lawan. Beberapa contoh pelanggaran ini termasuk:

- 1) Sarung tangan terbuka: Mengenai lawan dengan bagian belakang tangan atau tangan yang tidak tertutup sarung tangan.
 - 2) Bagian dalam sarung tangan: Memukul dengan bagian dalam sarung tangan, yaitu bagian yang menghadap ke telapak tangan petinju.
 - 3) Pergelangan tangan: Memukul dengan pergelangan tangan, bukan dengan pukulan dari lengan atau siku yang tepat.
 - 4) Bagian samping tangan: Memukul dengan bagian samping tangan, seperti dengan menggunakan jari-jari atau bagian tepi sarung tangan.
- c) Bagian belakang lawan, terutama di bagian belakang leher atau kepala
- Pukulan ke bagian belakang lawan dianggap sangat berbahaya dan dilarang dalam tinju. Bagian belakang kepala dan leher adalah area yang sangat sensitif, dan pukulan di area ini dapat menyebabkan cedera serius pada otak atau tulang belakang. Oleh karena itu, aturan tinju melarang petinju untuk menyerang bagian belakang lawan dengan pukulan apapun.
- d) Dengan pukulan bagian ginjal
- Pukulan ke bagian ginjal atau bagian tubuh lainnya yang berada di belakang atau di bawah sabuk dianggap ilegal dalam

mengawasi dan mengatur jalannya pertandingan, serta memberlakukan aturan olahraga.

20. Pelindung gigi

Pelanggaran ini merujuk pada situasi ketika pelindung mulut (*gumshield*) seorang petinju terjatuh selama pertandingan. Pelanggaran ini diatur dalam aturan tinju untuk memastikan keselamatan dan fair play.

- a) Meludahkan pelindung karet dengan sengaja tanpa menerima pukulan yang tepat akan menyebabkan petinju menerima peringatan wajib

Jika seorang petinju sengaja mengeluarkan pelindung mulut (*gumshield*) dari mulutnya tanpa menerima pukulan yang benar, ini dianggap sebagai pelanggaran. Tindakan semacam ini dapat dilakukan dengan niat untuk mendapatkan istirahat atau mengalihkan perhatian dari situasi tertentu dalam pertandingan. Petinju yang melakukan tindakan ini akan menerima peringatan wajib dari wasit. Ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan dan memastikan bahwa pertandingan berjalan sesuai aturan.

- b) Jika pelindung karet terlepas setelah petinju menerima pukulan yang benar, dan jika ini terjadi untuk ketiga kalinya, Boxer akan menerima peringatan wajib

Jika pelindung mulut (*gumshield*) petinju terjatuh setelah petinju tersebut menerima pukulan yang benar dari lawannya, dan ini terjadi untuk kali ketiga dalam pertandingan, maka petinju tersebut akan menerima peringatan wajib. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga keselamatan petinju dan menghindari penyalahgunaan taktik tertentu yang dapat mengganggu kelancaran pertandingan.

21. Menjaga tangan yang maju tetap lurus untuk menghalangi penglihatan lawan

Pelanggaran ini terjadi ketika seorang petinju dengan sengaja atau secara terus-menerus menjaga tangan maju (tangan yang lebih dekat ke lawan) dalam posisi lurus dengan tujuan menghalangi atau mengganggu pandangan lawannya. Tindakan ini dapat digunakan untuk menciptakan kebingungan atau mengalihkan perhatian lawan, sehingga menguntungkan petinju yang melakukan pelanggaran.

BAB IV ATURAN 22 TENTANG PUKULAN RENDAH

A. Pukulan rendah

1. Setelah pukulan rendah, jika Petinju yang tersinggung tidak mengeluh dan pukulan rendah itu tidak keras dan disengaja, Wasit harus memberi tanda pelanggaran tanpa mengganggu Pertandingan

Pelanggaran ini terjadi ketika seorang petinju menerima pukulan rendah (*low blow*), tetapi petinju yang terkena pukulan tersebut tidak mengeluh, dan pukulan rendah tersebut tidaklah keras dan disengaja. Dalam situasi seperti ini, wasit harus memberi tanda pelanggaran tanpa menghentikan pertandingan (*blow*).

Pukulan rendah adalah pukulan yang ditujukan ke area tubuh di bawah ikat pinggang lawan, yang dianggap sebagai area terlarang dalam aturan tinju. Pukulan semacam itu dapat menyebabkan cedera serius dan mengganggu kesejahteraan petinju. Namun, dalam kasus di mana pukulan rendah tidak keras dan tidak disengaja, dan petinju yang terkena pukulan tersebut tidak mengajukan keluhan, wasit memiliki kebijakan untuk melanjutkan pertandingan tanpa menghentikannya.

2. Setelah pukulan rendah, jika Boxer yang tersinggung mengeluh tentang beratnya pukulan rendah tersebut, maka Wasit memiliki dua (2) opsi

Pelanggaran ini terkait dengan situasi setelah pukulan rendah (*low blow*) di mana petinju yang terkena pukulan tersebut mengeluh tentang keparahan pukulan rendah tersebut. Dalam situasi ini, wasit memiliki dua opsi yang dapat diambil:

- a) Disqualifikasi Langsung (*Immediate Disqualification*)

Jika wasit memutuskan bahwa pukulan rendah tersebut adalah pukulan yang disengaja dan keras, dan petinju yang melakukan pukulan tersebut secara sengaja mengarahkan ke arah area yang terlarang, wasit dapat memutuskan untuk langsung mendiskualifikasi petinju yang melakukan pelanggaran. Ini berarti petinju yang melakukan pukulan rendah tersebut akan segera didiskualifikasi dari pertandingan dan lawannya akan dinyatakan sebagai pemenang.

- b) Memulai Hitungan Delapan (*Start an Eight Count*)